

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : PAI dan BP

Hidup Lapang Dengan Berbagi
Sub Bab : Zakat

Oleh : Mudzakiyatul Asmak

NAMA :

KELAS :





CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memahami zakat, infak, sedekah, hadiah, makanan dan minuman yang halal dan haram.



TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Kegiatan Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Asosiasi dan Mengkomunikasikan, diharapkan peserta didik mampu :

- 1. Meyakini makna zakat.**
- 2. Membiasakan perilaku berbagi sebagai bukti menerapkan makna zakat.**
- 3. Menjelaskan makna zakat dengan benar**
- 4. mempraktikkan makna zakat.**

LANGKAH PEMBELAJARAN

- 1. Peserta didik membaca materi.**
- 2. Peserta didik mengerjakan soal.**



Sumber Belajar : Buku PAI dan Budi Pekerti





Ayo Mencari Tahu

1. MATERI

A. Zakat

Bagaimana perasaan kalian pada waktu bulan Ramadan tiba? Tentu sangat menyenangkan. Coba ceritakan pengalaman kalian ketika bulan Ramadan hampir berakhir! Apa saja yang kalian lakukan? Ceritakan pengalaman menunaikan zakat! Sungguh ini pengalaman yang sangat menyenangkan bisa berbagi di hari bahagia.

Tahukah kalian makna zakat? Zakat artinya tumbuh; berkembang; suci; dan berkah. Sebagaimana firman Allah, "*Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka,...*" (at-Taubah/9: 103). Sedangkan secara istilah zakat adalah harta milik seseorang muslim atau milik badan usaha yang wajib dikeluarkan menurut ketentuan syari'at Islam.



Zakat ada dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah dikenal sebagai zakat jiwa sedangkan zakat mal dikenal dengan istilah zakat harta.

1. Zakat fitrah

Pada bulan Ramadan umat Islam wajib mengeluarkan zakat fitrah. Fitrah menurut bahasa artinya bersih atau suci. Sedangkan menurut istilah adalah pemberian bahan pokok menjelang hari raya idul fitri dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Zakat fitrah hukumnya wajib.

Adapun orang yang berkewajiban menunaikan zakat fitrah apabila dia memiliki kelebihan harta untuk makan sehari semalam keluarganya dan masih diberikan umur dari akhir Ramadan hingga terbenar matahari.





a. Tata cara menunaikan zakat fitrah

Allah menetapkan ketentuan-ketentuan dalam beribadah. Jika ketentuan tersebut dipenuhi dengan sungguh-sungguh, maka akan bernilai mulia dan mendapatkan hikmah. Di antara ketentuan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Zakat fitrah berupa bahan makanan pokok.

Bahan makanan pokok negara kita pada umumnya adalah beras maka zakat fitrah menggunakan beras. Jika ada daerah tertentu yang menggunakan bahan pokok selain beras, maka zakat fitrahnya menggunakan makanan pokok di daerah tersebut.

Banyaknya zakat fitrah yang dikeluarkan adalah dua setengah kilogram (2,5 kg) beras atau tiga setengah (3,5 liter) beras. Tentunya dengan kualitas beras yang bagus yang di makan sehari-hari.

2) Waktu mengeluarkan zakat fitrah

Zakat fitrah wajib dikeluarkan saat matahari terbenam akhir Ramadan atau pada malam hari raya hingga sebelum salat Idul Fitri. Namun zakat fitrah boleh dikeluarkan selama bulan Ramadan.

3) Orang yang berhak menerima zakat fitrah

Penerima zakat fitrah ditentukan dalam Al-Qur'an. Yaitu delapan golongan sebagaimana penerima zakat mal.

Tetapi golongan yang paling utama penerima zakat fitrah adalah fakir miskin. Karena merekalah yang paling membutuhkan sehingga saat menerima zakat fitrah mereka sangat bahagia.



2. Zakat mal (harta)

Zakat mal disebut juga zakat harta. Zakat mal disebut juga harta yang dikeluarkan oleh seseorang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku menurut syari'at Islam

Adapun yang termasuk zakat mal adalah hasil perdagangan (perniagaan), hasil pertanian, perkebunan, penangkapan ikan, peternakan, barang temuan, emas dan perak. Penghasilan juga harus dizakati, yang dikenal dengan zakat profesi.

Masing-masing harta memiliki perhitungan dan ketentuan sendiri-sendiri.

a. Ketentuan bagi orang yang wajib berzakat

Orang yang wajib berzakat antara lain beragama Islam, baligh dan berakal, bebas dari hutang dan merdeka (bukan budak/hamba sahaya)

b. Ketentuan harta yang wajib dizakatkan

Harta yang Allah berikan kepada kita merupakan amanah Allah. Allah menitipkan kepada kita agar disalurkan secara baik salah satunya dengan zakat. Harta yang akan dikeluarkan zakatnya memiliki ketentuan antara lain; cara memperoleh dengan halal dan baik; hartanya berkembang (memberi keuntungan bagi pemilik); hartanya milik sendiri dan memiliki kekuasaan untuk menggunakannya; mencapai satu tahun (haul) dan mencapai nisabnya.





c. Ketentuan penerima zakat

Penerima zakat dinamakan mustahik. Mustahik telah ditetapkan Allah dalam Al-Qur'an surah at-Taubah/9:60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ (التوبة/٩: ٦٠)

Terjemahnya

"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana."(Q.S. at-Taubah/9:60)

Berdasarkan ayat tersebut penerima zakat adalah sebagai berikut.

1) Fakir

Yaitu seorang yang tidak tercukupi kebutuhan pokoknya atau tidak memiliki harta. selain itu ia juga tidak memiliki pekerjaan.

2) Miskin

Yaitu orang yang memiliki harta tetapi tidak mencukupi untuk kebutuhan pokok sehari-hari untuk dirinya dan keluarga.

3) Amil

Yaitu orang yang ditugaskan pemerintah, ditugaskan lembaga zakat, atau imam untuk mengelola dan mendistribusikan zakat.

4) Mu'alaf



Yaitu orang-orang yang belum kuat keimanannya dalam memeluk agama Islam. Sehingga perlu diperkuat hatinya dengan diberikan zakat sebagai tanda kepedulian dan perhatian Islam terhadap mereka.

5) Riqab



Yang dimaksud riqab adalah usaha memerdekakan hamba sahaya dengan cara membelinya dengan uang zakat. Dalam hal ini uang zakat dapat digunakan untuk membebaskan dirinya agar merdeka.

6) Garim



Yaitu orang yang sedang ditimpa hutang yang banyak dan tidak mampu melepaskan dari hutang tersebut kecuali bantuan orang lain.

7) Sabilillah



Yaitu sekelompok orang atau seseorang yang berjuang untuk syiar di jalan agama Islam.

8) Ibnu sabil



Yaitu orang-orang yang sedang dan akan melakukan perjalanan dengan tujuan untuk kebaikan, tetapi kekurangan bekal atau biaya dalam perjalanan tersebut.

2. Soal Individu



Sub Bab : ZAKAT

Nama :

No. Asben :

PILIH LAH JAWABAN DI DEPAN HURUF A, B, C atau D DIBAWAH INI DENGAN BENAR!

1. Rukun islam yang ke tiga adalah
 - A. Syahadat
 - B. Zakat
 - C. Shalat
 - D. Puasa
2. Arti zakat menurut bahasa adalah ...
 - A. Berbunga
 - B. Tumbuh atau suci
 - C. Sabar
 - D. Baik
3. Tujuan mengeluarkan zakat fitrah adalah untuk mensucikan
 - A. Jiwa
 - B. Benda
 - C. Harta
 - D. Pakaian
4. Orang yang wajib mengeluarkan zakat disebut ...
 - A. Mustahiq
 - B. Mustahil
 - C. Muzakki
 - D. Mujahid
5. Penerimaan Zakat fitrah adalah delapan mustahiq yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an, tetapi sangat diutamakan untuk fakir miskin, pernyataan tersebut sangat tepat karena ...
 - A. A. Muzaki boleh memilih kepada siapa saja yang ada dalam delapan golongan
 - B. Hanya orang kaya yang berhak menentukan penerima zakat
 - C. Fakir miskin yang paling membutuhkan bantuan
 - D. Manusia memiliki simpati dan empati kepada orang lain

JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR!



- 1. Apa yang dimaksud dengan zakat menurut syariat Islam?**
- 2. Sebutkan syarat harta yang wajib dizakati!**
- 3. Sebutkan rukun zakat!**
- 4. Apa yang menjadi dasar pembayaran zakatnya?**
- 5. Jelaskan hikmah zakat dalam kehidupan sosial!**



JODOHKAN PERTANYAAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR!



**Zakat ada 2
macam**

**Membantu
sesama**

**Tujuan
mengeluarkan
zakat**

**Zakat Fitrah dan
Zakat Mal**

**Berapa kadar Zakat
Mal yang wajib
dikeluarkan**

**25% dari harta
yang mencapai
nisab**

**Hukum
Zakat Fitrah**

**Fakir, Miskin,
Amil, Mualaf**

**Contoh
Penerima zakat**

Fardhu 'Ain

PROYEK

Wawancara

Tujuan Proyek :

- 1. Untuk mengetahui penerapan dalam menunaikan zakat**
- 2. Untuk mengetahui jenis zakat.**

Alat :

- 1. Bulpoint**
- 2. Buku Notebook**

Bahan :

- 1. Apakah saudara melaksanakan zakat?**
- 2. Zakat apa yang saudara tunaikan?**
- 3. Kapan saudara menunaikan zakat?**
- 4. Dimanakah saudara menunaikan zakat?**
- 5. Bisakah saudara menyebutkan zakat yang pernah saudara tunaikan?**

LEMBAR WAWANCARA

Nara Sumber :

Nama Kelompok :

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah saudara melaksanakan zakat?
2. Zakat apa yang saudara tunaikan?
3. Kapan saudara menunaikan zakat?
4. Dimanakah saudara menunaikan zakat?
5. Bisakah saudara menyebutkan zakat apa saja yang pernah saudara tunaikan?

Hasil Wawancara :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

PENYELESAIAN HASIL

(PENERAPAN ZAKAT DAN JENIS ZAKAT YANG PERNAH DITUNAIKAN ATAU DIKELUARKAN OLEH NARA SUMBER)

